

Strategi Penguatan Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana

Anjulin Yonathan Kamlasi¹ Tri Utami²

¹Program Studi PPKn, Universitas Nusa Cendana, ²Program Studi PPKn, Universitas Tanjung pura

Email: anjulin.kamlasi@staf.undana.ac.id
tri.utami@fkip.untan.ac.id.

Abstrak

Kurangnya pemahaman wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda, ditengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, menjadi tantangan besar bagi kelangsungan keutuhan bangsa dan negara. Strategi penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana (Undana) merupakan langkah konkrit dalam membentuk karakter kebangsaan dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara mahasiswa. Tujuan dilaksanakannya penelitian adalah untuk menganalisis strategi penguatan wawasan kebangsaan mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif dengan menekankan pada studi pustaka (*library research*). Penelitian studi pustaka adalah cara pengumpulan data dengan melihat dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan, seperti buku, jurnal, dan dokumen, agar memahami secara umum dan memiliki dasar teori tentang topik yang diteliti. Hasil penelitian menunjukan bahwa strategi penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti integrasi dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa, terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan pemanfaatan teknologi dan media sosial. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memahami nilai-nilai kebangsaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya serta menjadi agen perubahan yang dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sosial dan pendidikan.

Kata Kunci: Strategi, Penguatan, Wawasan Kebangsaan, Mahasiswa PPKn.

Strategy for Strengthening Nationalism Awareness among Students of the Pancasila and Citizenship Education Study Programme, Faculty of Teacher Training and Education, Nusa Cendana University.

Abstract

The lack of understanding of national insight among the younger generation, amid the rapid pace of globalisation and developments in information technology, poses a

major challenge to the continued integrity of the nation and state. The strategy to strengthen national awareness among students of the Pancasila and Citizenship Education Study Programme (PPKn) at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Nusa Cendana University (Undana) is a concrete step in shaping national character and increasing students' awareness of nationhood and statehood. The purpose of this study is to analyse the strategy for strengthening of national awareness among students of the PPKn programme at FKIP Undana. The method used in writing this article is descriptive qualitative, with an emphasis on library research. Library research is a method of data collection by reviewing and analysing various relevant written sources, such as books, journals, and documents, in order to gain a general understanding and theoretical basis of the topic being studied. The results of the study show that the strategy for strengthening the national awareness of students in the PPKn FKIP Undana study programme is carried out through various activities such as integration into the curriculum, extracurricular activities and student organisations, active involvement in community service activities, and the use of technology and social media. Through these various activities, students not only understand national values theoretically, but are also able to apply them and become agents of change who can implement national values in social and educational life.

Kata Kunci: *Strategy, Strengthening, National Insight, Civic Education Students.*

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa banyak perubahan dalam tatanan dunia internasional yang pengaruhnya langsung terhadap perubahan-perubahan di berbagai negara. Sebagian dampak dari perubahan-perubahan tersebut telah nampak yakni memudarnya nasionalisme bangsa Indonesia, merosotnya sikap pengamalan terhadap Pancasila, mementingkan ego, meningkatnya kasus kenakal remaja, kerusakan lingkungan, masyarakat terpengaruh budaya luar, dan lain sebagainya mulai merasuk ke dalam jiwa bangsa Indonesia. Selain itu, dengan adanya teknologi yang pesat ini, banyak anak muda semakin terlena, lebih mendewakan teknologi sebagai bentuk untuk menyenangkan dirinya dengan

berbagai fitur game online yang membuat mentalnya semakin terganggu.

Menurut Hidayatillah (2014) arus globalisasi semakin cepat memengaruhi kehidupan masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Pengaruh dari globalisasi ini sangat kuat, hingga banyak anak muda kehilangan kepribadian dan jati diri sebagai warga negara Indonesia. Hal ini terlihat dari berbagai gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dilihat dari sikapnya, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak sopan, sering kali bersikap cuek dan tidak peduli kepada lingkungan sekitar. Globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan, banyak anak muda berani bertindak sesuka hati.

Contohnya, ada kelompok anak muda yang membentuk geng motor dan melakukan tindakan kekerasan yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat.

Arus globalisasi yang semakin moderen membuat mahasiswa yang adalah generasi muda dan agen pembaharu mulai kehilangan arah. Hal ini disebabkan oleh karena kemajuan teknologi, arus informasi tanpa batas, serta keterbukaan budaya global memberikan dampak besar terhadap cara berpikir, berperilaku, hingga cara berinteraksi.

Rendahnya pemahaman dan internalisasi terhadap nilai-nilai kebangsaan, lunturnya semangat nasionalisme, hingga gejala disorientasi identitas menjadi isu yang semakin nyata. Banyak generasi muda yang lebih mengenal budaya luar dibanding dengan budaya luhur bangsanya sendiri (Yudhanegara, 2015).

Wawasan kebangsaan merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan setiap warga negara Indonesia. Wawasan kebangsaan mengandung komitmen dan semangat persatuan untuk menjamin keberadaan dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan menghendaki pengetahuan yang memadai tentang tantangan masa kini dan masa mendatang serta berbagai potensi bangsa. Pemuda/mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa mulai dari sejak dini sudah harus dipupuk pengetahuan mengenai wawasan kebangsaan melalui berbagai kegiatan (Saputri & Najicha, 2023).

Pemahaman tentang wawasan kebangsaan bisa menjadi salah satu cara untuk melawan pengaruh negatif dari globalisasi. Selain itu, hal ini juga bisa membantu membangun rasa dan sikap nasionalisme pada masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Wawasan kebangsaan sangat penting untuk memperkuat rasa kebangsaan yang tinggi, rasa persaudaraan, kesatuan dalam bangsa dan tanah air, serta semangat untuk memiliki tekad bersama yang lebih mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku, bangsa, atau daerah dalam berbagai aspek kehidupan agar tujuan nasional dapat tercapai (Novaroza et al., 2023).

Ketika rasa nasionalisme telah kabur, generasi muda akan mudah terprovokasi untuk membenci orang-orang yang tidak sepaham dengan agama serta ideologi yang mereka anut. Akan muncul rasa superioritas di diri simpatisan teror yang membuat mereka jumawa untuk melakukan beragam aksi teror yang dianggapnya benar. Bahkan, begitu naifnya mereka, saudara seagama pun terkadang juga turut dianggap musuh ketika tidak sejalan dengan paham-paham yang mereka yakini. Jika sudah seperti itu, risiko munculnya aksi radikal pun kian besar, di mana mampu meneror segala lapisan bangsa (Novaroza et al., 2023).

Masalah wawasan kebangsaan yang terjadi pada era sekarang ini, apabila dibiarkan

tanpa disertai usaha untuk memperkokoh kembali maka bangsa Indonesia akan kehilangan jati diri bangsa dan eksistensi pada tataran dunia internasional serta tidak akan terwujudnya hidup damai secara berdampingan di kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini diperlukan penguasaan wawasan kebangsaan dari seluruh masyarakat Indonesia guna terwujudnya masyarakat yang memahami masalah-masalah global, mempunyai keterampilan untuk mengatasi konflik secara konstruktif, mengenal dan hidup dengan standar internasional tentang kesetaraan hak-hak manusia dan ras, menghargai keragaman budaya dan menghargai kesatuan dunia (Barida, 2017).

Penguatan wawasan kebangsaan dan kecintaan terhadap tanah air yang diberikan kepada masyarakat, khususnya mahasiswa harus dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin keberlangsungan kehidupan masa depan. Wawasan kebangsaan harus lebih diperkuat di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat ini serta harus dilaksanakan secara terus menerus untuk memantau sudah sejauh mana perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa (Nurfauziyanti, & Bahrudin, 2022).

Penguatan serta perkembangan wawasan kebangsaan yang baik bagi warga negara, khususnya bagi mahasiswa merupakan hal yang penting dan harus segera dilakukan mulai dari

sekarang. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mencegah dampak negatif dari penggunaan teknologi di etnagh arus globalisasi yang semakin tak terbendung.

Penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nusa Cendana (Undana) merupakan langkah strategis dalam membentuk generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks Indonesia, wawasan kebangsaan menjadi landasan penting untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan menghargai keberagaman yang ada. Penguatan dan perkembangan wawasan kebangsaan harus terus dilakukan secara berkelanjutan seiring dengan proses kehidupan yang terus berjalan. Pentingnya penguatan dan perkembangan tentang wawasan kebangsaan bagi mahasiswa akan berdampak pada perkembangan bangsa Indonesia kedepannya (Hasibuan et al., 2022).

Selain itu, penguatan wawasan kebangsaan juga bertujuan untuk meningkatkan rasa cinta tanah air di kalangan mahasiswa. Dengan memahami sejarah dan budaya bangsa, mahasiswa akan lebih menghargai warisan yang dimiliki dan berkomitmen untuk melestarikannya. Hal ini penting untuk membangun solidaritas dan integritas di antara sesama anak bangsa. Secara

keseluruhan, penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana diharapkan dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, empati, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, mahasiswa dapat berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menghadapi tantangan global di masa depan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah deskriptif kualitatif dengan menekankan pada studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan penelitian yang menggunakan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian (Sahir, 2021). Penelitian dengan studi pustaka (*library research*) berusaha untuk menganalisis dan menganalisis tentang strategi penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana. Teknik pengumpulan data serta informasi yang mendukung penelitian ini meliputi studi dokumentasi serta studi pustaka dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dari berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian ilmiah, buku, jurnal, dan sumber-sumber yang relevan dengan topik dari artikel ini. Peneliti mendata kajian dari bahan-bahan ilmiah yang terkait dengan

penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi. Analisis isi digunakan dengan cara membandingkan antara satu kajian dengan kajian yang lain dalam topik yang sesuai dengan artikel ini (Miles, Huberman, & Saldana, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Esensi Wawasan Kebangsaan

Wawasan kebangsaan adalah sikap pandang yang luas yang mendorong seseorang memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi dasar dan perekat negara. Dalam konteks Indonesia, wawasan kebangsaan berarti kesadaran akan pentingnya menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), menghargai keberagaman budaya, suku, agama, serta memperkuat rasa cinta tanah air (Yuniarto, 2021). Dengan wawasan kebangsaan yang kuat, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti luhur dan memiliki rasa tanggung jawab sosial tinggi.

Esensi dari wawasan kebangsaan terletak pada pengamalan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa dan dasar negara yang menjadi fondasi seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Mahasiswa harus memahami secara komprehensif nilai-nilai Pancasila yang meliputi Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh

Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Pemahaman dan penghayatan ini akan memperkuat integritas nasional dan solidaritas antar sesama anak bangsa.

Wawasan kebangsaan mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk mengutamakan persatuan, kesatuan, serta kepentingan dan keamanan bangsa serta negara dibandingkan kepentingan pribadi atau kelompok. Wawasan kebangsaan juga berupaya mempertahankan persatuan Indonesia dengan tetap menjunjung asas Bhineka Tunggal Ika. Wawasan kebangsaan tidak mendukung patriotisme yang tidak jujur. Dengan dasar Pancasila, wawasan kebangsaan membantu bangsa Indonesia mewujudkan misinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tingkat internasional (Hanipah, Furnamasari, & Dewi, 2022).

Pentingnya Penguatan Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa.

Mahasiswa adalah bagian penting dari kekayaan bangsa yang diharapkan dapat membawa kemajuan Indonesia ke arah yang lebih baik, tanpa meninggalkan identitasnya sebagai warga negara Indonesia. Saat ini, kondisi politik, sosial, ekonomi, dan budaya di Indonesia semakin menimbulkan kekhawatiran. Terutama jika kita melihat adanya penurunan wawasan kebangsaan terutama di kalangan mahasiswa, yang merupakan bagian dari anak muda

Indonesia. Hal ini didukung oleh temuan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2011, bahwa menurunnya rasa cinta terhadap tanah air menjadi penyebab utama dari berbagai masalah bangsa sebesar 68% (Tanamal & Siagian, 2020). Hal tersebut juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pemahaman tentang wawasan kebangsaan khususnya di kalangan mahasiswa Muslim (Bahri et al., 2018).

Wawasan kebangsaan merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk karakter dan jati diri bangsa. Di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, penguatan wawasan kebangsaan perlu dilakukan secara serius, khususnya bagi mahasiswa. Tujuan dari penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa adalah agar mereka semakin mengerti tentang identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai kebangsaan. Tujuan ini juga membantu mahasiswa memperkuat rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara, serta memahami peran sebagai warga negara dalam dunia yang semakin terhubung.

Penguatan pemahaman tentang wawasan kebangsaan merupakan keharusan untuk terus dilakukan sesuai dengan perubahan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pemahaman wawasan kebangsaan yang baik sangat penting bagi generasi muda, karena akan memengaruhi keberadaan negara di masa depan, kemajuan atau kemunduran sebuah negara, serta semangat dalam hidup

berbangsa dan bernegara. Mahasiswa yang memiliki wawasan kebangsaan yang baik akan memiliki karakter yang kuat, bisa menghadapi tantangan globalisasi, serta menjadi penggerak perubahan yang menjaga persatuan bangsa.

Membekali mahasiswa dengan wawasan kebangsaan yang kuat akan membantu mahasiswa menjadi teladan bagi masyarakat dan peserta didik. Sebagai calon guru PPKn, mahasiswa hendaknya tidak hanya memahami teori, tetapi mampu mengaktualisasikan nilai-nilai kebangsaan dalam pengajaran dan kehidupan sehari-hari. Hal ini penting agar peserta didik terbentuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab, cinta tanah air, dan menjunjung tinggi persatuan serta keberagaman.

Strategi Penguatan Wawasan Kebangsaan bagi Mahasiswa.

Penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa Prodi PPKn di FKIP Universitas Nusa Cendana dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan holistik, yang tidak hanya bersifat akademis, namun juga kultural dan sosial. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan antara lain;

Pertama, terintegrasi dalam kurikulum. Materi tentang wawasan kebangsaan dapat diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap mata kuliah, bukan hanya sebagai materi tersendiri, sehingga mahasiswa dapat merasakan relevansi langsung dengan bidang

keilmuan mereka. Suhendra, Marhamah, & Suprianto (2024) menyatakan bahwa upaya mengintegrasikan nilai-nilai wawasan kebangsaan melalui mata kuliah di perguruan tinggi merupakan proses yang sangat penting untuk membentuk kesadaran dan rasa identitas kebangsaan para mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia.

Kurikulum yang terorganisir dengan berbagai metode pembelajaran yang beragam, perguruan tinggi bisa menjadi tempat untuk memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai inti Pancasila, seperti keadilan, demokrasi, persatuan, kebersamaan, dan ketuhanan yang maha esa. Dalam proses pembelajaran ini, mahasiswa tidak hanya diminta memahami konsep-konsep tersebut secara teori, tetapi juga diharapkan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berbagai interaksi sosial mereka. Selain itu, kegiatan di luar kurikulum seperti diskusi, seminar, atau kegiatan sosial juga menjadi sarana efektif dalam membentuk sikap dan karakter kewarganegaraan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Qari, et.al, 2024). Dengan demikian, melalui proses belajar di perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa program studi PPKn bisa menjadi bagian aktif dalam perubahan yang mampu mendorong pembangunan bangsa yang lebih maju dan beradab sesuai dengan semangat kebangsaan.

Kedua, kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. Melalui kegiatan kepemudaan, seminar, debat kebangsaan, serta pengabdian masyarakat, mahasiswa dapat berlatih mengekspresikan dan mengamalkan nilai kebangsaan secara nyata. Selain itu, mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana juga aktif melaksanakan kegiatan Cerdas Cermat PPKn tingkat SMP/MTs. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa belajar untuk melatih jiwa kepemimpinan, semangat gotong royong, dan tanggung jawab. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di bawah naungan organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi PPKn.

Menurut Mujahidin, et.al, (2025) bahwa organisasi mahasiswa berperan penting dalam memberikan pemahaman tentang wawasan kebangsaan kepada mahasiswa melalui pelatihan kader, diskusi mengenai bangsa, advokasi, dan kegiatan sosial. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan identitas nasional secara mendalam. Organisasi mahasiswa di program studi PPKn selalu terlibat aktif dan berperan dalam melatih dan mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi muda yang unggul dan kreatif melalui berbagai kegiatan.

Selanjutnya, kegiatan ekstrakurikuler menjadi bagian integral dalam memberikan spirit kebangsaan dan penguatan karakter kebangsaan bagi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan

hasil penelitian Ihsan & Yanti (2024) bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk karakter kebangsaan terutama disiplin dan tanggung jawab pada mahasiswa sehingga mahasiswa wajib terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler agar tumbuh menjadi pribadi yang memiliki karakter kebangsaan yang kuat.

Ketiga, terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Partisipasi mahasiswa PPKn dalam program pengabdian masyarakat menjadi sarana untuk menerapkan pengetahuan tentang wawasan nusantara secara langsung dan nyata. Dalam program ini, mahasiswa diberi kesempatan untuk turun langsung ke tengah masyarakat dan memahami kondisi serta budaya setempat. Pengalaman seperti ini tidak hanya membantu memperluas wawasan mahasiswa, tetapi juga membuat mahasiswa lebih peduli terhadap isu sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Keempat, pemanfaatan teknologi dan media sosial. Menggunakan media digital untuk menyebarkan nilai-nilai kebangsaan dan melawan berita palsu atau ujaran kebencian yang dapat memecah belah. Penggunaan teknologi dan media digital sebagai sarana untuk memperkaya pemahaman tentang wawasan nusantara perlu ditingkatkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Purwantoro, et. al, (2021) bahwa peningkatan peran media sosial perlu mendapat perhatian dari

pemerintah dan merupakan prioritas pembangunan nasional yang harus dilaksanakan oleh pemerintah bersama segenap komponen bangsa dalam rangka meningkatkan wawasan kebangsaan untuk mewujudkan ketahanan nasional.

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, mendapatkan informasi semakin mudah dan cepat. Maka dari itu, platform seperti website, blog, dan media sosial bisa digunakan untuk menyebarkan materi edukatif mengenai wawasan nusantara. Pembuatan video dokumenter, podcast, serta infografis tentang budaya, sejarah, dan kekayaan alam Indonesia bisa membuat mahasiswa tertarik untuk belajar lebih mendalam. Selain itu, aplikasi pembelajaran yang interaktif dan berisi tema wawasan nusantara juga bisa menjadi sarana yang efektif dalam proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, wawasan kebangsaan merupakan hal yang sangat penting dan harus terus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan perubahan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara. Wawasan kebangsaan dapat dianggap sebagai semangat atau jiwa dari kehidupan berbangsa yang tentu saja dapat memengaruhi dan bahkan menentukan perkembangan serta kemajuan suatu bangsa. Menghadapi tantangan globalisasi

dan perubahan sosial yang cepat, mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penguatan wawasan kebangsaan yang baik, mahasiswa menjadi teladan bagi masyarakat serta berkontribusi dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Strategi penguatan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa program studi PPKn FKIP Undana dilakukan melalui kegiatan seperti terintegrasi dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa, terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pemanfaatan teknologi dan media sosial. Dengan demikian, penguatan wawasan kebangsaan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan upaya kolektif yang melibatkan institusi pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan generasi yang cinta tanah air dan siap menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, H. S., Sapriya, S., & Halimi, M. (2018). Penguatan wawasan kebangsaan generasi muda melalui kegiatan tadarus buku. *Jurnal Civics: Media Kajian kewarganegaraan*, 15(2), 126-133.
- Ferrijana, S., Basseng, M., Triatmojo Sejati, S. T., & Sh, M. S. (2012). Modul Wawasan Kebangsaan

- Dan Nilai-Nilai Dasar Bela Negara. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Hanipah, R., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2022). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pemahaman Wawasan Kebangsaan Abad 21. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 678-683.
- Hasibuan, R. S., Syuhanda, A., Fachrurrozy, M., Efendi, S., & Idris, F. (2022). Wawasan Kebangsaan Untuk Kaum Milenial. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4149>
- Hidayatillah, Y. (2014). Urgensi Eksistensi Pancasila di Era Globalisasi (Studi Kritis Terhadap Persepsi Mahasiswa STKIP PGRI Sumenep tentang Eksistensi Pancasila). *Jurnal Ilmu Administrasi*, Volume 6, Nomor 2, Hal. 43-56.
- Ihsan, I., & Yanti, S. (2024). Urgensi Pendidikan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Kebangsaan (DISIPLIN) Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(2), 1-4.
- Istiqomah, S. D., & Kholifah, A. (2025). PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN PADA GENERASI MUDA MELALUI INTERNALISASI NILAI-NILAI KEBERAGAMAAN. *EDUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 32-45.
- Metro, I. A. I. N. I. Metode Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Kebangsaan Peserta Didik Mts. Al Mubarak Uman Agung.
- Miles, Huberman, & Saldana, (204). *Qualitative data analysis: a methods sourcebook*. SAGE Publications, Inc.
- Mujahidin, M., Wingkolatin, W., Marwiah, M., Warman, W., Jamil, J., & Majid, N. (2025). PERAN GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA DALAM MEMBINA DAN MENGEMBANGKAN JIWA NASIONALISME PADA MAHASISWA: (STUDI DESKRIPTIF GERAKAN MAHASISWA NASIONAL INDONESIA KOTA SAMARINDA). *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*, 6(2), 56-64.
- Nasrullah, A., Apriyanto, A., Fajrina, R. M., Santoso, R. Y., Irianto, I., Rosit, M., & Jumiono, A. (2024). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nduru, M. P. (2023). Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Proyek di Sekolah Dasar. *Urgensi Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar*, 37.
- Novaroza, V., Hambali, H., Hariyanti, H., & Hardian, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pkn Terhadap Wawasan Kebangsaan Mahasiswa Universitas Riau. *Journal On Education*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1744>

- Nurfauziyanti, F., & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap perkembangan wawasan kebangsaan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 54-66.
- Permana, D. S. (2018). Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pengembangan Semangat Bela Negara Mahasiswa. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 1(1), 62-76.
- Purwantoro, S. A., Syahardani, R., Hermawan, E., & Kuvaeni, A. (2021). Media Sosial: Peran Dan Kiprah Dalam Pengembangan Wawasan Kebangsaan. *Jurnal Lemhannas RI*, 9(4), 55-79.
- Qari, A. R., Yunita, U. T., Nurhaliza, S., & Wati, D. S. (2024). Upaya Integrasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 64-72.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saputri, R. Y., & Najicha, F. U. (2023). Penguatan nilai-nilai Pancasila dan penanaman wawasan kebangsaan pada generasi muda. *Jurnal Rontal Keilmuan PKN*, 9(1), 1-6.
- Simamora, N. (2021). Ceramah Peningkatan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 450-453.
- Suhendra, S., Marhamah, F. S., & Suprianto, B. (2024). Edukasi Penguatan Wawasan Kebangsaan Bagi Mahasiswa Melalui Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(1), 113-120.
- Tanamal, N. A., & Siagian, S. B. U. (2020). Pancasila sebagai landasan visional bagi spiritualitas kehidupan bangsa Indonesia dalam menangani intoleransi. *Integritas: Jurnal Teologi*, 2(1), 35-48. <https://journal.sttjaffrayjakarta.ac.id/index.php/JI/article/view/22>
- Yudhanegara, H. F. (2015). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 8 (2), Hal. 165-180.
- Yuniarto, B. (2021). *Wawasan Kebangsaan*. Deepublish.
- Zulfikar Putra, S. H., & Wajdi, H. F. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Ahlimedia Book.